

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, ditemukan bahwa terdapat banyak tindak tutur ekspresif dalam film animasi Muhsin dan Mahasin. Pada bab ini, peneliti membagi tiga kesimpulan yang dijabarkan berdasarkan rumusan masalah penelitian ini. Pertama, dalam mengeluarkan tuturan ekspresif dalam film animasi Muhsin dan Mahasin ditemukan berbagai macam bentuk, yaitu bertetima kasih, meminta maaf, memuji, terkejut, khawatir, dan senang. Bentuk tindak tutur ekspresif yang paling banyak digunakan pada film ini adalah bentuk tindak tutur ekspresif pujian. Sementara yang paling sedikit adalah bentuk tindak tutur ekspresif meminta maaf.

Dengan begitu, jelas film animasi Muhsin dan Mahasin ini dibuat dan dan bisa digunakan sebagai bahan ajar bagi peserta didik khususnya anak-anak, karena selain mempelajari ilmu Bahasa Arabnya, film ini juga banyak menampilkan pelajaran dan sikap-sikap baik yang patut ditiru bagi peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan temuan banyaknya tindak tutur ekspresif pujian dibandingkan tindak tutur lainnya yang juga ditemukan dalam penelitian ini. Begitu juga dengan fungsi tindak tutur ekspresif yang terdapat dalam film animasi Muhsin dan Mahasin ini. Karna fungsi sejalan dengan bentuk, maka fungsi yang paling banyak digunakan adalah fungsi pujian dan yang paling sedikit digunakan adalah fungsi tindak tutur ekspresif meminta maaf.

Terakhir adalah faktor yang mempengaruhi bentuk tindak tutur ekspresif dalam film animasi Muhsin dan Mahasin. Faktor yang paling mendominasi dalam mempengaruhi tindak

tutur ekspresif dalam film ini adalah faktor pokok tutur. Hal ini dikarenakan dalam mengeluarkan tuturan ekspresif, para tokoh langsung bertutur sesuai dengan apa yang mereka ingin sampaikan tanpa melihat faktor-faktor lain di luar dari apa yang ingin disampaikan. Karena itulah faktor pokok tuturan menjadi dominan dibandingkan dengan faktor-faktor lain yang ada.

5.2 Saran

Hasil penelitian ini telah menjelaskan bagaimana bentuk, fungsi dan faktor yang mempengaruhi bentuk tindak tutur ekspresif yang terdapat dalam film animasi Muhsin dan Mahasin secara terbatas. Penelitian ini tentu belum bisa menjelaskan semua aspek yang berhubungan dengan tindak tutur, khususnya tindak tutur nasihat yang terdapat di dalam film. Data yang diteliti berupa tuturan pemain yang mengandung ekspresif dalam film animasi Muhsin dan Mahasin. Hal ini tidak menutup kemungkinan bagi peneliti lain untuk mengkaji kajian pragmatik lainnya dalam hal tindak tutur yang terdapat dalam film. Karena penelitian tentang tindak tutur tidak akan pernah ada habis-habisnya, baik itu menggunakan pendekatan maupun teori yang berbeda pula.

Sebagai sebuah tugas akhir, penelitian ini telah dilakukan secara maksimal dengan menggunakan pendekatan dan teori yang dianggap relevan sesuai dengan tujuan penelitian. Selain itu, penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai acuan dalam penelitian lain dengan permasalahan yang berbeda atau cakupan yang lebih luas seperti penggunaan tindak tutur ekspresif dalam kehidupan sehari-hari. Untuk peneliti selanjutnya yang ingin meneliti dengan topik atau tema yang sejenis agar dapat menambah rumusan masalahnya seperti struktur tindak tutur ekspresif, sehingga semua data mengenai bagaimana tindak tutur ekspresif ini didapatkan secara lebih mendalam.